

\c 11

\v¹ Ngga sogo so, Iram Yesus no genam lo keng go kalik,
Karena itu, seperti saya ikut dari Klistus,

motnang genam nogo se keng dali!
juga kalian harus ikut contoh saya.

\s Nuik: Blong ba nogo sipsuing.
Tema: Kedudukan di dalam teran Kristus.

\r 1 Korintus 11:2-16

\p

\v² Motnang nogo, genam lo ta unen ey gabe pepegat.
Untuk kalian, saya mengangkat jempol (= memuji kalian).

Seni so naklay-naklay ba nogo, motnang lo genam kunala kangok so duduing.
Sungguh, dalam segala hal kalian sudah memikirkan dengan kuat untuk saya.

Nggano, genam lo wali demu motnang no nguok go,
Dan perintah kehidupan yang saya ajarkan kepada kalian

waysagi ey motnang lo, suey so mo mlak!
kalian sudah memegangnya dengan baik.

\v³ No, motnang lo ngge, suey so se senong dali:
Tetapi, kalian juga harus mengerti ini dengan baik:

Seni so, sedue lo takong genang sogo* wengkabui ngga, Woy Dem.
Sungguh, kepalanya suami adalah Tuhan.

Kabung go wengkabui ngga, kenin gemang!
Kepalanya istri adalah suami!

Nggano Woy Dem go Wengkabui ngga, Ki Wali Iram.
Dan kepalanya Tuhan adalah Allah.

(Imotnang naklay, imot go wengkabui nogo suali, ta ey se kokong!)
(Kita semuanya harus merasa takut dan menghormati kepada kepalanya!)

\v⁴ Sedue, dewi pu sogo nogo,
Kalau laki-laki yang berdoa,

nggano, Wali Newet lo taling go wali nebut, ibe no pepen go,
atau pada waktu dia beritakan apa yang ditunjukkan oleh Roh di tengah umum,

wengkabui topi lo kebet go nogo, ngga piam!
tetapi dengan kepala yang tertutup dengan topi, itu kurang baik!

Nemot go wengkabui (Blong Dem) no suongsut so uwayang go gemang.
Dia tidak mempermalukan Kepalanya (Kristus)

¹⁵ No, kabung-a, ngga kalik go kua! Nando kabung, dewi pu sogo,
Tetapi, wanita tidak seperti itu! Wanita siapa yang mau berdoa,

nggano, Wali Newet lo taling go wali nebut, ibe nogo pepen go,
atau memberitakan yang di tunjukkan oleh Roh ditengah umum,

nemot go wengkabui suey dato seni so se kut!
harus menutup kepalanya rambut (yaitu kemuliaannya) semacam baik!.

Nemot ngga suey so kua semugo, nemot lo kenin nogo, suongsut-a gemang uwayang.
Kalau dia tidak menutup dengan baik, dia mempermalukan suaminya.

Kabung betodop naklay ndok go kalik!
(Dia) macam perempuan yang dicukar rambutnya.

¹⁶ Kabung, nemot go wengkabui (go blong-don) kebet genang moy sogo,
Wanita, kalau tidak mau menutupi kepalanya (dengan kemuliaan), harus

betodop-a, tebot so se ndok. Kabung go, betodop tebadali ndok go ngga,
mecukur rambut. Kalau rambut wanita di potong tanpa alasan adalah

suongsut kangok dega so gemang wayang! Ngga tang so, nemot senong genang:
perbuatan yang sangat memalukan! Dari situ dia sendiri akan mengerti:

“At, wengkabui (go blong-don tebadali ya kua ndok, no,) suey so mea semu go kut!”
Saya (jangan membiarkan kemuliaan kepala begitu saja, tetapi) harus menutupinya
dengan baik!”

¹⁷ Sedue go wengkabui kut genang sogo ya kua!
Pria, tidak boleh menutupi kepala!

Sedue lo Ki Wali Iram go tasam-blong gabe tetaling.
Pria yang menunjukkan sikap kemuliaan Allah.

No, kabung lo, sedue go blong-a, dia nogo gabe tetaling!
Tetapi, wanita yang menunjukkan kemuliaan pria kepada umum!

¹⁸ Seni so, (takuduen sogo) sedue-a, kabung sik so kua semu.
Sungguh, (pada waktu permulaan) pria tidak dibuat dari wanita.

No, kabung-a, sedue sik so gabe semu-ngam.
Tetapi, wanita yang dibuat dari pria.

^{v 9} Nggano, sedue-a, kabung tang sogo so, kua semu dali,
Dan pria tidak dijadinya karena wanita.

no, kabung-a sedue tang sogo so mo semu-ngam.
tetapi, wanita sudah dijadikan karena pria.

^{*v 10} Ngganemot sogo so, kabung, nemot go waglo blong-don, yay suey so se susuing!
Makanya wanita harus menjaga tanda wibawa dengan baik.

Dia nogo tebadali go kua taling. Seni so, ngga tang so, Wali tamot (lo ikum go)
Jangan ditunjukkan di tengah umum begitu saja. Benar, karena itu malaikat

senong genang: “Kabung ngge, kluay debui suey go gabe!”
bisa tahu:”Wanita ini adalah anak terang yang baik!”

^{v 11} Nemot-a, seni so gabe! Woy Dem ba nogo,
Walaupun begitu! Di dalam Tuhan

Kabung seguong-a go maning kua nemot,
kalau wanita sendiri , belum sempurna.

nggano sedue seguong-a go, nemot go blong, maning kua nemot dali.
dan kalau pria sendiri, kemuliaan belum sempurna juga.

^{v 12} Seni so, kabung, sedue sik so mo semu-ngam. Ngga kalik dali so,
Sungguh, wanita sudah di jadikan dari pria. Begitu juga

kabung lo sedue gabe tutui! Ngge naklay, Ki Wali Iram lo semu go.
wanita yang melahirkan pria! Ini semuanya diciptakan oleh Allah.

^{v 13} No, motnang tang so, ngge naklay se tra: “Kabung, nemotnang lo waglo,
Tetapi, kalian sendiri yang harus mempertimbangkan semuanya:” Kalau wanita

blong-don, dia no tebadali taling go, betodop suey so kua kebet gono,
menampilkan tanpa wibawa di tengah umum, dan tidak menutup kepala,

dewi Ki Wali Iram nogo, ya pu? Ya kua pu?”
dapatkah dia berdoa kepada Allah, atau tidak?

^{v 14} Yang, imot naklay gemang duduing:
Ya, kita semuanya ada mengingat:

“Sedue lo betodop walong so itak go ngga,
“Kalau pria membiarkan rambut panjang adalah,

nemot nogo, suongsut so wayang go.”
mempermalukan dia sendiri.”

^{v 15} No, kabung go betodop walong sogo ngga, blong suey dato go gemang!
Tetapi, kalau wanita berambut panjang, itu suatu kehormatan yang sangat baik!

Kabung no betodop semu go ngga, nemotnang go blong-don so kebet go gabe.
Rambut bagi wanita adalah untuk menundungi kehormatannya.

^{v 16} No, nando lo, way so pu go: “Genamnang demu ngga kalik go nogo
Tetapi, siapa yang membalasnya?” Kami ini, tidak mengikuti kepada

kua kekeng gabe!” Ngga, motnang go ba so! No, atnang ey blong duo yap
hukum yang seperti itu! “Itu terserah kalian! Tetapi, kami dengan anak-anak terang

temu ey go, demu ngga kalik gono gemang kekeng!
yang lain, mengikuti hukum seperti itu !

^s Nuik: Iram Yesus ba no way-way so duduing genang.
Tema: Saling membenakan di dalam Raja Yesus.

^r 1 Korintus 11:17-34

^p

^{v 17} Tap-tap ngge ba nogo, motnang nogo, genam lo ta unen ya kua pegat gabe.
Dalam hal-hal ini, (yang akan ikut) saya tidak akan memuji kalian.

Seni so, motnang, blong duo-yap tetegu go nogo, suey so kua sesemu,
Sungguh, pada waktu, kalian anak-anak terang berkumpul, tidak terjadi yang baik,

no, piam-a, gemang lelemoy.
tetapi, terjadi yang buruk.

^{v 18} Yang, banim seni no genam lo tup go, motnang, blong duo yap,
Yah, yang pertama, saya mendengar, kalau kalian sebagai anak-anak

yaluim go nogo, motnang tong-tong so mo lemay.
berkumpul, kalian sudah menjadi terpecah.

Ngganemot, genam lo duing go, seni so gemang mo?
Saya berpikir, hal itu adalah mungkin benar?

^{v 19} Yang, suep-suep ngga kalik sogo yakua lemay!
Yah, perpecahan itu harus terjadi:

*Ngga kalik go sik sogo motnang (Woy Dem nogo) don sik sogo ya kua suep ey go.
Dari situ akan terlihat: Siapa yang bertahan (didalam Tuhan)?

\v 20 No, esang dabui klum! Motnang klay gono yaluim go nogo,
Tetapi, aduh, kasihan! Sesudah kalian berkumpul,

ten dam go, ngga Woy Dem lo taling go ten dam kua.
dan makan, kalian tidak makan, seperti ditunjuk oleh Tuhan.

\v 21 Seni so, yaluim go ku nogo,
Sungguh, pada waktu berkumpul, setiap orang makan,

sedue kabung nemot go-nemot go iti go ten, (bu??) banom-a ne dedam.
makanannya sendiri-sendiri.

Ngga nogo, temu, nu kua temoy, temu-a bu lo ne puplu.
Oleh dari situ, ada yang tidak kenyang dan yang lain mabuk.

\v 22 Ten ngga kalik go dam genang sogo, motnang go yap kua?
Kalau mau makan seperti itu, apakah kalian tidak punya rumah?

Ki Wali Iram go blung so ku sono kekenok?
Apakah kalian merendahkan umat Allah?

Taut kua go sikabung nogo suongsut so tetaling?
Apakah memalukan orang miskin?

Genam sogo kalik so ya pu? Genam logo, motnang nogo, ta unen ey ya pegat?
Saya harus berkata seperti apa? Apakah saya memuji kamu?

Tasam ngga kalik go sogo, genam logo, suot-suot sogo ya kua pen.
Untuk perbuatan seperti itu, saya tidak bisa berbicara dengan lemah lembut.

\v 23 Esang! Motnang ey tegu go ku no,
Kasihan, waktu saya bertemu dengan kalian,

Woy Dem tang so genam no banim suey so taling go kalik,
apa yang Tuhan sendiri sudah menunjukkan dengan baik kepada saya.

genam lo motnang no mo nguok, nggano tandali mea pen:
saya sudah mengajar kepada kalian, dan akan bicara lagi seperti ini:

\q Wadi go, Woy Dem Yesus sedue kabung go ta no iti
”Malam, ketika Tuhan Yesus di serahkan di tangan orang,

genang ku no, loti iti-ngam go,
Ia mengambil roti,

\v 24 Nggano, taiti suey nemot blo no pu gono, Nemot lo betok go, ngge kalik,
Dan sesudah Dia mengucapkan syukur keatasnya, lalu dipecahkan, dan

gabe pu-ngam: ‘Ngge, Genam go saysuk gabe, motnang no iti genang sogo.
mengatakan seperti ini: ”Ini adalah tubuh-Ku, yang nanti di serahkan untuk kalian.

Nggenemot, genam nogo dang kong go duduing genang so, se dam-kesategoy!”
Ini harus dimakan terus menerus sebagai tanda contoh untuk mengingat Aku!”

\v 25 Ngga kalik dali so, ten yam so dam gono, tegun bu iti go gemang pu-ngam:
Seperti itu juga, sesudah makan, Dia mengambil cawan dan berkata:

“Tugun ngge, tegadi inim Genam go kin pi golo dok go, bu gabe!
Cawan ini adalah perjanjian yang baru, yang diikat dengan darah-Ku!

Anggul bu nggenemot, drop-kesatogoy go nogo,
Setiap kali, kalian minum anggur ini,

motnang Genam sogo, ngga kalik senang so se duduing!”
kalian harus mengingat kepada-Ku seperti ini, terus menerus!”

\m

\v 26 (Nggano Paulus lo tandali pen go:)
(Lalu Paulus menceritara lagi:)

“Motnang lo, (ten-dam so yaluim go nogo,) nggano loti dedam golo, anggul dedrop golo,
Setiap saat kalian makan roti ini dan minum cawan anggur ini,

Woy Dem (sedue kabung nogo so) kebong go deguo,
Kalian harus memberitahkan tentang kematian Tuhan (untuk semua orang).

senang so se pen-kesategoy, e ... Nemot tandali mea pung-ayon.”
sampai Dia akan datang kembali.

\v 27 Seni so, nando lo, piam ba lo, loti ngga dam go, Woy Dem go tegun bu drop go,
Sungguh, siapa yang makan roti dan minum cawan anggur dengan cara salah,

nemot lo Woy Dem go saysuk ey kin ey gono, kon gemang semu.
dia sudah berbuat dosa terhadap tubuh dan darahnya Tuhan

\v 28 Ngganemot sogo so, sedue kabung klay-klay, nemot tang so,
Sebab itu, setiap orang harus

nemot go saysuk-wali, yatrang se ikum!
memeriksa kehidupan dirinya.

Nggano, loti ngga dam go, anggul tegun ngga se drop dali!
Lalu dia bisa makan roti dan minum cawan anggul itu juga !

\v 29 Nando lo dam go, drop go, no Woy Dem go saysuk (sedue kabung naklay nogo so tong go) so kua duing go,
Barang siapa yang makan dan minum, tetapi tidak mengakui tubuh Tuhan,

nemot tang so, nemot go saysuk blo nogo, idekeba gemang ya glung.
dia sendiri sudah menaruh hukuman datang atas dirinya.

\v 30 Ngga kua duing go tang sogoso, motnang mata so don kua,
Sebab tidak mengakui (tubuh Tuhan), adalah dari kalian, banyak orang yang lemah

sadui gemang tra, miam ey mo kebong dali.
sakit, dan banyak yang sudah meninggal.

\v 31 Imot lo, imot go saysuk yatrang ikum go, kisebui imot nogo mea kua taling.
Kalau kita memang menguji diri kita, hukuman tidak akan menimpa kepada kita.

\v 32 No, nggeasui go, Woy Dem sik so ide keba iti go ngga, imot so ngunguok go gemang.
Tetapi, hukuman yang diberikan Tuhan sekarang, adalah untuk mendidik kita.

Imot kukunan ey, ide keba, iti ey go!
Supaya jangan kita dihukum bersama dunia ini!

\v 33 Ngganemot sogo so, dem-debui, blong duo yap!
Sebab itu, saudara-saudara sebagai anak-anak terang!

Motnang, ten dam so pluep go nogo, andua temu namboyna, glop kalik se bubung.
Kalian berkumpul untuk makan, harus menunggu teman-teman yang lain.

\v 34 Nando ten kangok so tra go, yap no nase dam.
Siapa yang lapar, harus makan di rumahnya.

Ngga no yaluim go nogo, ide keba ya kua lek genang.
Supaya waktu berkumpul disana, tidak akan medapat hukuman.

\p
Nebut meno-meno, genam motnang mit no pung gono,
Hal-hal lain, yang kalian tanya, saya akan menerangkan

mea pen dali.
pada waktu saya datang kepada kalian.